

**EKSISTENSI PEREMPUAN
DALAM NOVEL *CATATAN JUANG* KARYA FIERSA BESARI:
Kajian Eksistensialis Simone De Beauvoir**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ISWANDI
NIM 17017011/2017**

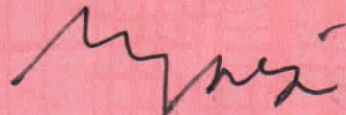
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Eksistensi Perempuan Dalam Novel *Catatan Juang Karya Fiersa Besari: Kajian Eksistensialisme Simone De Beauvoir*
Nama : Iswandi
NIM : 2017/17017011
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2021
Disetujui Oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP196310051987031001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Iswandi
NIM : 2017/17017011

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

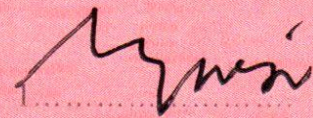
**Eksistensi Perempuan Dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari:
Kajian Eksistensialisme Simone De Beauvoir**

Padang, Juli 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

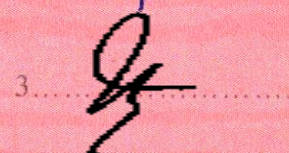
1 Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

1.....

2 Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2.....

3 Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Eksistensi Perempuan Dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari: Kajian Eksistensialis Simone De Beauvoir” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan serta penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Iswandi

NIM 2017/17017011

LEMBAR PERSEMBAHAN

Mereka, yang dalam sujud-sujud panjangnya berdoa untuk kebaikanku

Mereka yang begitu istimewa dalam hidupku dan yang selalu mendoakanku

Kupersembahkan karya ini untuk

Kedua orang tuaku yang

Kubanggakan

Serta keluarga dan teman-temanku

Terima kasih atas doa-doa dan dukungannya

Semua teruntuk kalian.

MOTO

THERE IS NO LIMIT OF STRUGGLING

“tidak ada batasan dari perjuangan”

dan

“Kesuksesan belum terasa jika belum membahagiakan orang tua”

ABSTRAK

Iswandi, 2021. “Eksistensi Perempuan dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari: Kajian Eksistensialis Simone De Beauvoir”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi eksistensi perempuan, penyebab eksistensi perempuan, dan dampak dari eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis feminis Simone de Beauvoir. Data penelitian ini adalah kata, frase, klausa, dan kalimat dari paparan narator dan tuturan dan tindakan tokoh cerita yang memenuhi rumusan kriteria strategi eksistensi feminis Simone de Beauvoir. Sumber data atau objek penelitian adalah novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari terbitan Mediakita tahun 2017 cetakan yang pertama. Selanjutnya dilakukan kegiatan pengumpulan data, pengabsahan data, penganalisisan data, dan penyimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut ini, yaitu (1) terdapat empat strategi eksistensi perempuan berupa strategi, perempuan intelektual, perempuan pekerja, perempuan transformasi sosial, dan perempuan mandiri., (2) penyebab dilakukannya eksistensi perempuan adalah, kepedulian sosial, status ekonomi, dan pemikiran ke arah perubahan., (3) dampak dari eksistensi perempuan berupa, perubahan lingkungan sosial dan pribadi, dunia pekerjaan dan ekonomi, dan pejuang kesetaraan gender.

Hasil penelitian di atas sekaligus merupakan simpulan dari penelitian ini. Dengan kalimat yang lebih sederhana dapat dirumuskan strategi eksistensialis yang dilakukan perempuan berdasarkan sebab-sebab kepedulian sosial, status ekonomi, dan pemikiran ke arah perubahan akan memberikan dampak perubahan positif eksistensi perempuan ke arah lebih kukuh pada aspek perubahan lingkungan sosial dan pribadi, dunia pekerjaan dan ekonomi, dan pejuang kesetaraan gender.

Kata Kunci: *eksistensi perempuan, novel, feminisme*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksistensi Perempuan dalam Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari: Kajian Eksistensialis Simone De Beauvoir”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan bersifat moral maupun yang bersifat material. Hal tersebutlah yang berkontribusi bagi penyelesaian penelitian dan penulisan hasil penelitian berupa skripsi ini. Berikut secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku pembimbing skripsi.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku penasihat akademik.

4. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
5. Kedua Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa, selalu mendoakan penulis dan juga memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Angkatan 2017 yang telah membantu penulis saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cara berpikir penulis.
7. Yozi Alta Pranata yang telah meminjamkan novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari yang penulis gunakan sebagai objek penelitian ini.

Semoga segala bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahuwataala. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2021

Peneliti,

Iswandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Pertanyaan Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Novel.....	12
2. Struktur Novel	13
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	17
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	18
5. Strategi Eksistensi Perempuan	20
6. Penyebab Eksistensi Perempuan	25
7. Dampak Eksistensi Perempuan	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Metode Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Strategi Eksistensi Perempuan.....	38
1. Perempuan Intelektual	39
2. Perempuan Pekerja	43
3. Perempuan Transformasi Sosial	46
4. Perempuan Mandiri	49
B. Penyebab Eksistensi Perempuan	51
1. Kepedulian Sosial	51
2. Status Ekonomi.....	54
3. Pemikiran ke arah Perubahan	57
C. Dampak Eksistensi Perempuan	59
1. Perubahan Lingkungan Sosial dan Pribadi.....	60
2. Dunia Pekerjaan dan Ekonomi	63
3. Pejuang Kesetaraan Gender.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
Tabel Analisis Data.....	71
Tabel Identifikasi Tokoh.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreatif dari imajinasi yang merepresentasi dari kehidupan nyata. Karya sastra adalah suatu hasil perwujudan ekspresi pengarang dalam menampilkan sebuah permasalahan dengan mengandung nilai estetika atau keindahan dalam seni. Karya sastra tertuang dalam bentuk karya fiksi yang berdasarkan fakta dari kehidupan pengarang dan dipadukan dengan imajinasi. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang (Susanto, 2016: 13). Namun, cerita yang ditampilkan pengarang tidak ubah layaknya seperti kehidupan yang nyata atau penuh dengan fakta. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya.

Sebuah karya sastra mencerminkan bagaimana bentuk interaksi manusia. Secara umum, bentuk interaksi yang muncul di dalam karya sastra ialah interaksi manusia dengan lingkungannya, interaksi manusia dengan dirinya sendiri, ataupun interaksi manusia dengan penciptanya. Salah satu diantara interaksi ini yaitu manusia dengan lingkungannya, sering dijumpai dalam karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2010:3) hal ini terjadi karena pengarang menciptakan karya sastra dari hasil kontemplasi, atau reaksi terhadap lingkungan dan kehidupan yang dijalaninya. Sehingga, karya sastra yang dihasilkan pengarang merupakan bentuk

perwujudan dari kehidupan yang diidealkan menurut pengarang tersebut. Kehidupan yang ideal inilah yang banyak atau sering diangkat dalam karya sastra.

Pengarang menuangkan hasil pengamatan dan pemikirannya terhadap lingkungan ke dalam karya sastra, salah satunya bagaimana pengarang menuangkan pemikirannya tentang perempuan sebagai seorang yang intelektual dalam lingkungannya. Masa seskarang ini, banyak karya sastra bermunculan yang menyangkut permasalahan yang berkaitan dengan perempuan. Perihal mengenai perempuan, ini sering dijadikan tema-tema dari sebagian besar karya sastra yang ada di dunia. Perempuan juga menjadi objek kajian bagi karya sastra baik dalam segi puisi, roman, novel, cerpen dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji eksistensi perempuan dalam karya sastra yang berupa novel. Novel merupakan salah satu ragam prosa yang di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis dan terstruktur. Abrams (dalam Atmazaki, 2007:40) menyatakan bahwa novel berbentuk cerita yang lebih panjang dan kompleks dari pada cerpen, yang mengekspresikan sesuatu tentang pengalaman manusia. Banyak penulis Indonesia yang telah menghasilkan buah karya tangannya dalam bentuk novel salah satunya adalah Fiersa Besari.

Eksistensi perempuan salah satu bentuk gerakan feminisme di dalam kehidupan nyata. Feminisme muncul sebagai akibat dari adanya prasangka gender yang cenderung menomorduakan kaum perempuan. Perempuan dinomorduakan karena adanya anggapan bahwa laki-laki sebagai makhluk yang kuat, sedangkan

kaum perempuan adalah makhluk yang lemah (Susilastuti, 1993: 29-30). Hal tersebut membuat kaum perempuan selalu diremehkan dan dianggap tidak pantas untuk disejajarkan dengan kaum laki-laki. Feminisme bukanlah hanya perjuangan emansipasi dari kaum perempuan terhadap kaum laki-laki saja, karena mereka juga menyadari bahwa laki-laki khususnya kaum proletar mengalami penderitaan yang diakibatkan oleh dominasi, eksploitasi, dan represi dari sistem yang tidak adil. Gerakan feminis merupakan perjuangan dalam rangka mentransformasikan sistem dan struktur yang adil, menuju ke sistem yang adil bagi perempuan maupun laki-laki. Dengan kata lain, hakikat feminisme adalah gerakan transformasi sosial, dalam arti tidak selalu hanya memperjuangkan masalah perempuan belaka (Nugroho, 2008: 30—31). Gerakan seperti ini untuk menampilkan bahwa perempuan mampu eksis dari ketergantungan terhadap laki-laki.

Persoalan mengenai perempuan yang harus eksis dan memperjuangkan hak keadilan gender tersebut tergambar pada salah satu novel karya Fiersa Besari yang berjudul *Catatan Juang*. Peneliti tertarik kepada Fiersa, karena ia merupakan salah satu pengarang laki-laki yang mengangkat tokoh perempuan dalam novel sebagai sarana untuk menyampaikan pemikirannya tentang perempuan yang mampu menunjukkan eksistensinya dan mengendalikan keadaan sekitar. Menurut Suwastini (2013: 199) bahwa feminisme merupakan keyakinan, gerakan dan usaha untuk memperjuangkan kesetaraan posisi perempuan dan laki-laki dalam masyarakat yang bersifat patriarki. Konsep feminisme tersebut dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra yang menampilkan tokoh perempuan. Salah satu permasalahan

mengenai tokoh perempuan yang dibahas pada sebuah karya sastra ialah menyangkut bagaimana bentuk eksistensi perempuan di dalam masyarakat. Eksistensi perempuan di sini merupakan bentuk keberadaan perempuan dalam menentukan pekerjaan, percintaan, dan menjadi orang yang dapat mengungkap fakta sosial dengan pikirannya. Sehingga, tokoh perempuan dalam novel *Catatan Juang* digambarkan mempunyai kesempatan lebih besar dibandingkan perempuan pada umumnya.

Catatan Juang adalah salah satu novel karya Fiersa Besari yang diterbitkan Mediakita pada tahun 2017. Fiersa Besari biasa disapa “Bung” ini seorang lelaki yang beruntung kelahiran Bandung, 3 Maret dengan berlatar dari keluarga sederhana yang berada di kota Bandung. Fiersa mengawali karier sebagai musisi sebelum akhirnya jatuh cinta pada dunia tulis-menulis. Tulisannya yang pertama menghasilkan sebuah buku yaitu buku *Garis Waktu*. Selain menulis Fiersa juga aktif berkegiatan di alam terbuka. Berkelana keliling Indonesia dan melihat realitas negeri ini, Fiersa gemar menyisipkan pesan humanisme dan sosial dalam karya-karyanya yang bertema cinta. Karya-karya yang telah dibuatnya antara lain; *Konspirasi Alam Semesta*, *Garis Waktu*, dan *Catatan Juang*. Fiersa Besari merupakan seorang lulusan dari STBA Yapari ABA Bandung. Seorang sarjana Bahasa Inggris yang di akhir semesternya jatuh cinta dengan Sastra Indonesia. Setelah lulus dari STBA Yapari ABA Bandung, Fiersa sempat bekerja beberapa bulan pada sebuah kantor. Namun, Fiersa merasa tidak nyaman dengan

pekerjaannya dan akhirnya memilih banting stir ke dunia sastra dan musik. Novel *Catatan Juang* ini merupakan novel yang bisa dikatakan sambungan dari novel karya Fiersa sebelumnya yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta*. Novel ini menampilkan sesuatu cerita yang digemari pembaca dengan ceritanya mudah diikuti.

Novel *Catatan Juang* bercerita kisah kehidupan seorang perempuan menemukan buku yang tergeletak di lantai mobil angkutan umum, bersampul merah dan terlihat lusuh. Tokoh tersebut memungut buku tersebut dan lebih memilih menyelamatkannya. Dari sinilah berawal kisah dalam novel ini. Suar yang memiliki nama panjang Kasuarina, merupakan seorang perempuan yang menjadi tokoh utama dalam novel ini. Dengan menemukan buku yang tertulis Juang di dalamnya, Suar mencari pemilik buku ini dan sembari membacanya dan dalam bacaannya itu sesuai dengan perjalanan hidup Suar. Selama proses mencari pemilik buku itu, Suar mengalami masalah hidup namun sesuai dengan buku yang ditemukannya itu. Karena, buku tersebut telah memberikan semangat, Suar memberanikan diri untuk keluar dari pekerjaannya yang membuat dia merasa terkekang dan merasa bukan itu yang diimpikannya selama ini. Dengan membaca buku tersebut sembari mencari pemiliknya, Suar kembali ke rumahnya di desa dan ia berpikir untuk membuat sebuah film dokumenter tentang desanya. Suar berani mengangkat kisah masalah sosial yang sedang terjadi di desanya yaitu masalah penambangan pabrik semen di desanya yang membuat warga resah akan itu,

sebenarnya tuntutan tidak menambang sudah dimenangkan warga tapi sang gubernur tetap memberikan izin kepada penambang. Penambangan ini dalam akan merusak lingkungan kehidupan yang ada di desa tersebut. Suar tertarik untuk mengungkap fakta kenapa masih adanya izin tersebut. Tokoh Suar ini setiap ada selang waktu ia tetap menyempatkan membaca buku merah. Buku itu sudah menjadi sebuah inspirator atau obat kuat hidupnya. Suar bangga telah merasa sukses dalam pembuatan filmnya sehingga izin penambangan dibekukan. Suar mulai mengikuti alur hidupnya dengan inspirasi dari obat kuatnya yaitu buku merah, dan juga didukung orang tua dan kekasihnya bernama Dude. Suar bisa dengan bebas pergi kemana yang ia inginkan, termasuk pergi ke dalam hutan untuk ikut observasi bersama Dude dan yang lainnya. Suar juga berani dalam menegur orang-orang tidak bertanggung jawab yang telah merusak hutan demi hanya ingin bermain motor trail. Ia berpikir bahwa tindakan itu dapat merusak ekosistem yang berkembang di hutan itu. Suar juga mampu menolak pembuatan film bagi partai politik untuk memajukan partai mereka, namun akan dapat menutup keberukan mereka. Dengan teman-temannya dalam pembuatan film, Suar juga berani mengangkat film bertemakan tentang seorang buruh perempuan yang dibunuh pada zaman ketika hak asasi manusia belum bisa dihargai di negeri ini pada saat berdemo. Perjalanan Juang dalam buku merah itu seperti menjelaskan dan menunjukan langkah kepada Suar. Tidak ada yang melarang Suar mengejar mimpinya dalam menyikapi kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan singkat dari novel *Catatan Juang* tersebut, dapat dicermati bahwa bagaimana tokoh perempuan yang dihadirkan pengarang memiliki kesempatan untuk eksis. Fiersa menyampaikan hal itu dengan cara menghadirkan tokoh dengan mampu eksis dan mengendalikan keadaan sekitar. Fiersa juga menunjukkan bahwa tokoh perempuan dalam novel *Catatan Juang* ini, mampu mendapat kepercayaan di tengah masyarakat karena eksistensinya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bentuk-bentuk eksistensi apa saja, apa penyebabnya, dan bagaimana dampaknya eksistensi ini baik bagi tokoh maupun lingkungan sekitar tokoh dalam novel *Catatan Juang*.

Teori yang digunakan adalah eksistensialisme dari Beauvoir serta bantuan dari teori Jean Paul Sartre yaitu teori eksistensialisme. Simone de Beauvoir dalam bukunya *The Second Sex* memulai pertanyaan “Apa itu perempuan?” mengapa perempuan dijadikan yang lain atau objek, sedangkan laki-laki tidak. Beauvoir menemukan bahwa perempuan didefinisikan sebagai makhluk yang tidak punya otonomi. Laki-laki dapat mendefinisikan diri tanpa perempuan sedangkan perempuan tidak dapat mendefinisikan diri tanpa laki-laki. Perempuan hanya bergantung atas keputusan laki-laki dan bagi laki-laki, perempuan tidak lebih dari Liyan. Perempuan didefinisikan dan berbeda dari laki-laki. Perempuan tidak penting dan tidak esensial. Laki-laki adalah subjek absolut sedangkan perempuan adalah Liyan (Beauvoir, 2016: xii).

Persoalan *the other* (Liyan) dan *the self* (Diri) ini dimulai dengan mengadopsi prinsip eksistensialisme, terutama konsep *etre pour les autres* tersebut, Beauvoir yakin bahwa ada dua jenis hubungan, yakni laki-laki yang mengklaim dirinya sebagai sang Diri dan perempuan sebagai yang lain (Liyan), atau laki-laki sebagai subjek dan perempuan sebagai objek. Ketika perempuan mempercayai bahwa ia makhluk yang perlu dilindungi karena “kelemahan” tubuhnya. Ia mulai berpikir bahwa dirinya tidak dapat hidup tanpa seorang laki-laki, karena perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki. Oleh sebab itu, ia didefinisikan berdasarkan pendapat laki-laki dan bukan sebaliknya. Laki-laki adalah subjek, ia absolut (*the self*) sedangkan perempuan adalah objek atau “yang lain” (*the other*) (Beauvoir, 2016: xiii). Namun, peneliti terfokus pada teori yang akan digunakan adalah teori empat transendensi dari Beauvoir. Menurut Beauvoir (Tong, 2008: 274), ada empat strategi yang dapat dilancarkan oleh perempuan, yaitu; (1) Perempuan dapat menjadi seorang intelektual, (2) Perempuan dapat bekerja, (3) Perempuan dapat bekerja untuk mencapai transformasi sosialis masyarakat, (4) Perempuan dapat menolak ke-Liyanan-nya.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukannya penelitian mengenai eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Pada dasarnya perempuan biasanya lebih terpacu pada dunia yang mengekang dirinya, dan tidak bisa eksis. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan topik ini karena dalam novel ini, pengarang novel memilih tokoh perempuan sebagai perwakilan

perjuangan tindakan perempuan yang mampu eksis dalam kehidupannya. Hal itu membuat penelitian ini penting karena untuk mengetahui strategi, penyebab, dan dampak dari eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* berdasarkan kajian eksistensialisme oleh filsuf Simone de Beauvoir. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana perempuan menunjukkan eksistensinya di dalam lingkungan masyarakat yang terdapat dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pada dasarnya yang dapat diteliti dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari ini sangat luas diantaranya psikologi tokoh, permasalahan sosial, dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini, peneliti memfokuskannya pada eksistensi perempuan yang digambarkan oleh Fiersa Besari dalam novel *Catatan Juang* ini berdasarkan kajian eksistensialisme Simone de Beauvoir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialisme Simone de Beauvoir?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah strategi eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir?
2. Apakah penyebab eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir?
3. Bagaimanakah dampak dari eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut.

1. Mendeskripsikan strategi eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir.
2. Mendeskripsikan penyebab adanya eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir.
3. Mendeskripsikan dampak dari eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari berdasarkan kajian eksistensialis Simone de Beauvoir.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini

adalah memperluas ilmu pengetahuan khususnya terhadap analisis novel mengangkat permasalahan perempuan. Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah memberikan pemahaman mengenai strategi eksistensi perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari, sehingga bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan kajian feminisme.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dapat terlihat strategi eksistensi perempuan pada diri tokoh perempuan dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari ini. Dengan adanya strategi eksistensi perempuan dalam penelitian ini, dapat juga menjawab penyebab serta dampak dari eksistensi perempuan tersebut. Dengan begitu hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini, yaitu:

1. Strategi eksistensi perempuan di dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari adalah (a) strategi eksistensi perempuan intelektual, (b) strategi eksistensi perempuan pekerja, (c) strategi eksistensi perempuan transformasi sosial, dan (d) strategi eksistensi perempuan mandiri. Dengan demikian, seluruh strategi eksistensial perempuan Simone de Beauvoir ditemukan di dalam novel ini.
2. Penyebab digunakannya strategi eksistensi perempuan di dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari adalah disebabkan oleh kondisi (a) kepedulian sosial, (b) status ekonomi, dan (c) pemikiran ke arah perubahan.
3. Dampak penerapan strategi eksistensi perempuan di dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari adalah (a) perubahan positif lingkungan sosial dan pribadi, (b) peningkatan dunia pekerjaan dan ekonomi, dan (c) pejuang kesetaraan gender.

B. Saran

Dalam mempelajari bagaimana eksistensi perempuan yang membentuk jiwa seorang perempuan yang intelek dan maju seperti yang tertuang dalam novel *Catatan Juang* karya Fiersa Besari. Hal ini tentu tidak bisa hanya dilihat dari pembagiannya saja. Untuk itu penulis menyarankan:

1. Untuk mengadakan penelitian yang lebih jauh mengenai eksistensi perempuan dalam novel-novel lainnya, agar pandangan dan sikap kita jelas dalam menghadapi tuntutan zaman.
2. Agar penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam menginterpretasikan karya sastra. Terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan pandangan dan sikap-sikap tokoh yang dihubungkan dengan eksistensi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Ocoh. (2015). *Pemikiran Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir*. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andriani, Irma. (2006). *Analisis Novel Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Qudus Berdasarkan Pendekan Feminisme Eksistensialis Teori Simone De Beauvoir*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Armadani, Sriharyanti. (2019). *Eksistensi Perempuan dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Qudus*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra; Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Batu, Purnama N. F. Lumban. (2007). *Eksistensi Tokoh Perempuan dalam The Others Side Of Midnight Karya Sidney Sheldon*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Beauvoir, Simone de. (2016). *Second Sex: Fakta dan Mitos*. (Toni B. Febrianto, Penerjemah). Yogyakarta: Narasi.
- Besari, Fiersa. (2017). *Catatan Juang*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Damayanti, Santi Putri. *Ironi Kawin dan Karier dalam Novel A Very Yuppy Wedding Karya Ika Natassa Sebuah Kajian Kritik Sastra Feminis Eksistensialis*. Universitas Diponegoro.
- Heriyani. (2018). *Eksistensi Perempuan Bali dalam Tempurung Karya Oka Rosmini: Kajian Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir*. Universitas Negeri Makassar.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nisya, Risma Khairun. Andina Dwi Komalasari. 2020. *Eksistensi Perempuan dalam Novel Sempurna Karya Novanka Raja: Kajian Feminisme Eksistensialis*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. 5(2). 165-175.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Wiwik. (2016). *Eksistensi Perempuan dalam Novel Tanah Tabu Karya Anindita S. Thayf Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Purnomo, Mulyo Hadi. (2017). *Melawan Kekuasaan Laki-Laki: Kajian Feminis Eksistensialis "Perempuan di Titik Nol" Karya Nawal el-Saadawi*. Jurnal Nusa. 12(4).
- Rahayu, Afina Septi. 2017. *Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother dalam Ranah Domestik dan Publik*. Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 6. No. 1, hal: 82-89.